

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari berbagai data dan analisis yang dikemukakan dalam bab-bab sebelumnya, dapat disimpulkan beberapa hal berikut:

1. Diketahui bahwasanya Ibnu Katsîr menafsirkan ayat-ayat tersebut dengan memuat berbagai riwayat serta menyertakan penjelasan per kalimat terkait ayat yang di bahas tersebut dengan pemaparan penafsirannya yang cukup panjang lebar. Kisah-kisah istri Nabi dalamal-Qur'an dilihat dari sisi pelaku termasuk kategori kisah para Nabi, dan dalam hal ini mereka merupakan bagian dari keluarga yang berhubungan langsung dengan para Nabi, dalam rangka berperan membantu menjalankan misi dakwah para Nabi. Kisah-kisah istri-istri Nabi dalamal-Qur'an ini pada umumnya mengandung unsur pelaku dan terdapat dialog di dalamnya. Sedangkan dari dilihat dari segi jenisnya termasuk dalam kategori kisah sejarah, yaitu kisah tentang tokoh-tokoh sejarah.
2. Berangkat dari penelitian ini merupakan penelitian pemikiran tokoh yang merujuk kepada Ibnu Katsîr, maka dari penafsirannya diketahui Alquran hanya menceritakan delapan orang Nabi beserta istrinya. Yaitu istri Nabi Adam, istri Nabi Nuh dan Nabi Luth, istri-istri Nabi Ibrahim, istri Nabi Musa, Istri Sulaiman, istri Nabi Zakaria dan istri-istri Rasulullah.

3. Dari penafsiran Ibnu Katsîr terkait ayat istri-istri Nabi dalam Alquran ini diketahui profil masing-masing tokoh berbeda-beda dalam penceritaannya. Seperti misalnya kisah istri Nabi Musa yang merupakan kisah terpanjang dari tokoh-tokoh yang lainnya yang diceritakan Alquran, istri Nabi Nuh dan Nabi Luth yang durhaka dan lain sebagainya. Sehingga dari profil penceritaan istri-istri Nabi tersebut dapat ditarik pemahaman bahwa terdapat dua karakteristik perempuan yang dalam hal ini berperan sebagai istri, yaitu istri ideal dan istri tidak ideal dengan pendalaman pemahaman dari penafsiran Ibnu Katsîr terkait tema istri-istri Nabi, sehingga dua klasifikasi tersebut memberikan pesan moral tersendiri bagi perempuan, khususnya dalam kehidupan berumah tangga baik dari karakter istri yang ideal dengan karakter keteguhan iman, kecerdasan, rajin beribadah dan lain sebagainya. Maupun istri yang tidak ideal dengan kedurhakaannya terhadap Allah swt dan suaminya sendiri. Agar yang baik dijadikan contoh untuk dilaksanakan dan yang tidak baik dijadikan contoh untuk ditinggalkan karakter tersebut.

## **B. Saran**

Pembahasan terkait dengan tema istri-istri dalam Alquran kiranya dapat dikaji lebih dalam oleh penelitian selanjutnya. Baik itu dalam kerangka satu tokoh yang menjadi landasan atau menggunakan pendekatan psikolog terkait dengan profil serta konteks istri-istri Nabi itu sendiri. Kemudian bagi masyarakat umum, penelitian ini semoga dapat memberikan kontribusi sosok teladan seorang perempuan yang dalam hal ini berperan sebagai istri.